

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian tentang Kacar-Kucur dalam perkawinan adat Jawa ini akan dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah dan dilaksanakan pada bulan September 2024-Februari 2025.

#### **B. Subjek Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah deskripsi fenomena perkawinan dalam adat Jawa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah tradisi Kacar-Kucur dalam Perkawinan adat Jawa di Kabupaten Sukoharjo.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data Primer, yaitu tradisi Kacar-Kucur dalam Perkawinan adat Jawa di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo tahun 2023-2024
2. Sumber data Sekunder, yaitu Undang-Undang tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam Bab 1 tentang Perkawinan, Hukum adat Jawa tentang perkawinan, serta buku-buku Fiqh yang menjelaskan tentang hukum perkawinan.

Sampel data dalam penelitian ini diambil dengan Teknik purposive yang ditandai dengan data perkawinan yang terdapat tradisi Kacar-Kucur didalamnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam pendekatan, yakni pendekatan keilmuan dan pendekatan metodologis. Pendekatan keilmuan diambil dari ilmu Fiqh yang merupakan ilmu tentang hukum islam dalam keseharian manusia, termasuk juga hukum perkawinan. Sedangkan pendekatan metodologis memakai pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan hasil. Nasution (Anggito & Setiawan, 2018:14) menjelaskan bahwa pendekatan ini digunakan untuk mencapai *grounded theory*. Grounded theory bermaksud untuk mengembangkan teori yang sumber datanya berasal dari fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode induktif dimana data dikumpulkan berdasarkan topik dan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori (Morissan, 2019:17). Kategori yang dimaksud yakni: perkawinan dengan adat jawa dan terdapat kacar-kucur, perkawinan dengan adat Jawa tanpa kacar-kucur, dan perkawinan biasa. Tentunya dalam hal ini, peneliti akan mengambil data perkawinan yang terdapat kacar-kucur di dalamnya. Data yang dikemukakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis, yakni fakta, pendapat, dan kemampuan. Dimana ketiga jenis ini terbagi menjadi 4 teknik pengumpulan. (Siyoto & Sodik, 2015:76) Sehingga dapat disimpulkan bahwa Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah pengambilan data melalui metode interview, observasi, dan dokumentasi.

## 1. Pengumpulan data melalui metode interview

Metode interview ini dapat dikatakan sebagai metode wawancara.

Wawancara menurut Siyoto (2015:77) terbagi menjadi dua pedoman.

- a. Wawancara yang memuat garis besar pertanyaan yang akan diajukan

Dalam pedoman ini, kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena dalam setiap jawabannya, pasti akan ada pertanyaan lain yang berkembang dan muncul, Karena peran peneliti disini sebagai penentu arah wawancara.

- b. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disusun dengan rinci sehingga dalam pelaksanaannya, pertanyaan yang diajukan menyerupai metode checklist. Peneliti berpedoman pada list pertanyaan yang telah dibuatnya tanpa terganggu jawaban yang diberikan oleh responden.

Pada kasus kualitatif ini, peneliti menggabungkan kedua pedoman, sehingga terciptalah pedoman '*semi structured*' dimana peneliti dalam wawancaranya membuat list pertanyaan terlebih dahulu. Tapi juga mengorek jawaban yang nantinya akan dikeluarkan oleh responden.

Penelitian ini memiliki tiga responden yang terdiri dari satu orang responden tokoh budayawan bernama Dr.Eko, satu orang responden MUA bernama Ibu Wulan, yang mana dua orang

responden ini merupakan pihak yang sering dilibatkan dalam kegiatan kacar-kucur dalam perkawinan atau bahkan mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kacar-kucur, lalu Pak Andrian yang baru saja melaksanakan prosesi kacar-kucur dalam perkawinannya pada 2024 silam.

## 2. Pengumpulan data melalui observasi

Metode observasi menurut Siyoto (2015:77) dapat dilakukan dengan membuat format atau blangko pengamatan sebagai instrument dalam melakukan observasi.

Observasi yang dilakukan dilaksanakan secara objektif, dimana peneliti melakukan observasi atas fenomena kacar-kucur yang ada di Kabupaten Sukoharjo tahun 2024-2025.

## 3. Pengumpulan data melalui dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data variable berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, Nomortulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi, objek penelitiannya merupakan benda mati.

Metode Dokumentasi ini diambil dari sumber sekunder yang membahas tentang Kacar-Kucur, filosofinya, pelaksanaannya, serta perlengkapan Kacar-kucur yang harus dipakai serta filosofi perlengkapan itu sendiri.

#### **D. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data yang telah selesai di kumpulkan kemudian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan Teknik kredibilitas dari bahan referensi dan peningkatan ketekunan. Data juga diuji dengan Teknik confirmability dengan menguji hasil dengan proses penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah sebuah proses untuk mengelola dan merapikan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga terbentuklah tema yang dapat dirumuskan dalam penelitian ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015:120). Moleong dalam Siyoto (2015:120) berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengelola data, memilahnya dan mengkategorikannya, memverikasikan, menemukan data dan memilih data yang akan dipublikasikan atau digunakan sebagai objek dari suatu penelitian.

Analisis data dilakukan secara induktif, yakni mengambil suatu objek penelitian berdasarkan fakta empiris yang ada, dan penelitian dapat dimulai sejak peneliti mendapatkan data pertama kali, dan berlanjut sampai data selesai di dapatkan atau peneliti tidak membutuhkan data lagi. Siyoto membagi proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

## **1. Reduksi data**

Menurut KBBI, Reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Murdiyatmoko (100) mengartikan reduksi sebagai suatu proses, yakni sebagai proses pemilihan data, penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar.

Siyoto (2015:122) mengemukakan bahwa mereduksi data adalah merangkum, memilih hal inti atau hal pokok, memfokuskan pembahasan atau objek pada hal-hal yang dirasa penting dan bernilai, mencari pola lalu membuang hal-hal tidak bernilai atau tidak pentingnya.

Tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data untuk dijadikan objek penelitian. Selain itu reduksi data juga berfungsi untuk memastikan bahwa data yang akan diolah merupakan data yang masuk dalam standar penelitian.

## **2. Penyajian data**

Data yang telah tereduksi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk sebuah informasi. Informasi inilah yang nantinya memungkinkan kesimpulan dapat diambil. Pengertian ini juga sama dengan pengertian yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Siyoto (2015:123). Menurut mereka, penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur dan tertata yang berpotensi untuk

menarik suatu kesimpulan. Penyajian data ini nantinya akan berbentuk naratif.

### **3. Kesimpulan atau verifikasi**

Menurut Siyoto (2015:124) tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses Analisa data. Pada tahap ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dapat diambil dari perbandingan kesesuaian data dengan teori. Penarikan kesimpulan dalam kegiatan ini adalah suatu kegiatan untuk menyempurnakan penelitian.